

## ABSTRAK

Pada umumnya siklus menstruasi berlangsung 28 hari, siklus normal 21-35 hari. Kenyataannya, banyak mahasiswa mengalami siklus menstruasi yang memanjang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan siklus menstruasi pada mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Desain penelitian ini bersifat analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya mahasiswa DIII Kebidanan semester VI sejumlah 296 orang dan sampel 108 responden. Teknik samplingnya adalah *stratified random sampling*. Variabel Independennya adalah stres, sementara variabel dependennya adalah siklus menstruasi. Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan dari sebagian besar (67,59%) memiliki tingkat stres berat dan sebagian besar (63,88%) mengalami siklus menstruasi tidak normal. Hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai  $p(0,000) < \alpha(0,05)$ . Artinya ada hubungan antara tingkat stres dengan siklus menstruasi pada mahasiswa D-III Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Simpulan semakin tinggi tingkat stres semakin tidak normal siklus menstruasi. Diharapkan bagi responden dapat memahami manajemen stres karena dapat berdampak pada siklus menstruasi

Kata kunci : tingkat stres, siklus menstruasi